

**PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT*  
UNTUK MENDETEKSI RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN  
PADA SIKLUS PERSEDIAAN *RAW MATERIAL* KELAPA SAWIT  
(STUDI KASUS PADA PT. NUSA INDAH KALIMANTAN PLANTATIONS)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Michaela Mitzi Nadyastie  
2011130226

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

***THE IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT  
TO DETECT A SIGNIFICANT FRAUD RISK  
IN THE CYCLE OF INVENTORY–RAW MATERIAL: PALM OIL  
(CASE STUDY AT NUSA INDAH KALIMANTAN PLANTATIONS)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics*

*By:*

Michaela Mitzi Nadyastie  
2013130226

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT  
Accredited based on the Decree of BAN – PT  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2017***

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT*  
UNTUK MENDETEKSI RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN  
PADA SIKLUS PERSEDIAAN *RAW MATERIAL* KELAPA SAWIT  
(STUDI KASUS PADA PT. NUSA INDAH KALIMANTAN PLANTATIONS)

Oleh:

Michaela Mitzi Nadyastie  
2011130226

PERSETUJUAN SKRIPSI  
Bandung, Juni 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

**PERNYATAAN:**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Michaela Mitzi Nadyastie  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 10 Oktober 1992  
Nomor Pokok : 2011130226  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

**JUDUL**

Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment*  
Untuk Mendeteksi Risiko *Fraud* Signifikan  
Pada Siklus Persediaan *Raw Material* Kelapa Sawit  
(Studi Kasus pada PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations)

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak  
Ko-pembimbing : -

**SAYA NYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Juni 2017  
Pembuat pernyataan :



(Michaela Mitzi Nadyastie)



## ABSTRAK

Indonesia memiliki berbagai jenis sumber daya alam melimpah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Salah satu sumber daya alam tersebut adalah kelapa sawit dimana perkebunan kelapa sawit banyak tersebar di pulau Sumatera dan Kalimantan. Penelitian ini membahas risiko *fraud* signifikan pada siklus persediaan kelapa sawit PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations. Perkebunan kelapa sawit membutuhkan integritas tinggi untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam melakukan aktivitas di perkebunan. Melalui penelitian ini, diketahui *fraud risk* yang terdapat pada siklus persediaan *raw material* kelapa sawit PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations.

Indikasi kecurangan dapat diukur dengan *fraud triangle*, yang menjelaskan bahwa kecurangan terjadi karena tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Hal ini menjadi akar permasalahan dalam berbagai kasus kecurangan yang terjadi. Signifikansi risiko *fraud* ini dapat dianalisis menggunakan *fraud risk register* yang berdasarkan pada *COSO Internal Control*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data atau fakta yang diperoleh. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, pengisian kuesioner, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang digunakan untuk mendukung data primer.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga *fraud risk* yang signifikan pada analisis *fraud triangle*. Hasil analisis pengendalian internal menunjukkan bahwa terdapat satu *fraud risk* yang tingkat signifikansinya rendah setelah dilakukan pengendalian internal, tetapi terdapat satu *fraud risk* yang tingkat signifikansinya tetap tinggi walaupun telah dilakukan pengendalian internal. Oleh sebab itu, pengendalian internal PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations dinilai belum mampu untuk mengendalikan *fraud risk* yang signifikan. Melalui penelitian ini, PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations disarankan untuk menambah sumber daya manusia yang bertugas mengawasi dan mencegah terjadinya *fraud* di perkebunan perusahaan. Selain itu, perusahaan harus menempatkan timbangan di berbagai sektor perkebunan sehingga dapat membantu perusahaan mengurangi pencatatan palsu pada jumlah persediaan.

Kata kunci: *Fraud Risk Assessment, Fraud Triangle, Fraud Risk, Pengendalian Internal*.

## **ABSTRACT**

*Indonesia has various types of natural resources which is utilized to improve the Indonesian economy. One of natural resources is oil palm. Oil palm plantations can be found considerably on the islands of Sumatra and Borneo. This research discusses significant fraud risk in the cycle of inventory-raw material: palm oil of PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations activities. Oil palm plantations require a high integrity to avoid any fraud in plantations. Through this research, the fraud risk in the cycle of inventory-raw material: palm oil at Nusa Indah Kalimantan Plantations is explored deeply.*

*Indications of fraud can be measured by the fraud triangle, which explains the fraud perpetrated on the company is because of pressure, opportunity, and rationalization. This is the root of the problem in various case of fraud. The significance of fraud risk will be assessed based on the COSO Internal Control.*

*The method used in this study is analytical descriptive method. This research is conducted by collecting and analyzing data or facts. The data used in this study are primary and secondary data. Primary data are obtained through interviews, observation, questionnaires filling, and documentation. Secondary data are obtained through literature study in order to support primary data.*

*Based on the result of research, there are three significant fraud risk in the fraud triangle analysis. Furthermore, the analysis of internal control shows that there is a fraud risk which has low level of significance after the application of internal control, but there is a risk that the significance level of fraud remains high despite the application of internal control. Therefore, the internal control of PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations has not been able to control significant fraud risk. Throughly this research, PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations is suggested to add its human resources more in order to monitor and prevent any fraud in the plantation. Furthermore, having oil palm scales operated in various plantation sectors can help company to reduce false records on inventory quantities.*

*Keywords: Fraud Risk Assessment, Fraud Triangle, Fraud Risk, Internal control.*

## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah yang diberikan-Nya dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment* Untuk Mendeteksi Risiko *Fraud* Signifikan Pada Siklus Persediaan *Raw Material* Kelapa Sawit (Studi Kasus pada PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih terhadap semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak L. Sitohang dan Ibu Tiomelinda Hutagalung yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan kepercayaan kepada penulis sehingga bisa mendapat gelar Sarjana Ekonomi. Terima kasih atas segala doa yang terus-menerus mengalir untuk penulis. Gelar Sarjana Ekonomi ini penulis persembahkan untuk papa dan mama.
2. Saudara kandung penulis, Mitch Daniel Theodorus Sitohang. Terima kasih ya dek untuk segala doa dan dukungannya, ayo semangat beresin skripsinya.
3. Keluarga besar opung Laurensia Sitohang di Medan dan opung Gilbert boru Panggabean di Bekasi. Terima kasih ya opung, tulang dan nantulang, Aju, Bou dan amangboru, sepupu semua atas doa yang tidak pernah berhenti untuk penulis.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.

4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih karena telah memberikan nasihat atas perkuliahan penulis.
5. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. dan Ibu Sylvia Kumala Dewi, SE., MBA. selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala nasihat dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan kuliah, sehingga dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi.
6. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., MM., Ak. selaku dosen seminar penulis yang telah membimbing dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak selaku dosen yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan tidak lelah mengajarkan penulis mengenai materi akuntansi.
8. Seluruh staf pengajar Program Studi Akuntansi Unpar yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis serta membantu kelancaran proses belajar penulis.
9. Seluruh pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis mengurus administrasi selama melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Jessica Nam, sahabat kesayangan penulis. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan penulis sehingga dapat mendapatkan gelar sarjana ini. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis bahwa penulis mampu mendapatkan gelar ini.
11. Virgilia Silvana, Cliff Cornelius Salim, Vito Varian T, dan Sandra Faninda terima kasih telah menjadi sahabat penulis selama berkuliah di Bandung, terima kasih atas nasihat untuk penulis. Akhirnya kita semua beres ya.
12. Garry Ledrew, terima kasih karena telah membantu penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala *moments* semasa perkuliahan yang diberikan kepada penulis.
13. Teman-teman *Student Centre* angkatan 2011 dan 2012, khususnya terima kasih kepada Imam Triadi H, Ilyas Fachrurazi, Teja Jatmika, Rara Augyta Putri, Ririe Natasha Amanda, Sharleen Gracia, dan Sheilla Belinda karena telah



saling mendukung dan membantu untuk menyelesaikan kuliah di Unpar.  
Semangat untuk menjadi orang sukses ya!

14. Teman-teman Rancap Bana, khususnya terima kasih kepada Ilham Dwi Ajie, Bintang Ardhika, Andry Hilman, Muhammad Afif dan M. Nur Rizali karena telah menjaga dan membantu peneliti selama menyelesaikan skripsi.
15. Putu Puji Saraswati, terima kasih ya karena membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi. Ayo semangat selesaikan kuliahnya ya!
16. Jaingot Pasaribu, terima kasih karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
17. Terima kasih kepada seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi dunia pendidikan akuntansi. Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf terhadap semua pihak, apabila menemukan kesalahan dalam penyusunan skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, Juni 2017

Michaela Mitzi Nadyastie

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Audit.....	6
2.1.1. Definisi Audit.....	6
2.1.2. Jenis Audit.....	6
2.1.3. Tujuan Audit .....	7
2.1.4. Asersi Manajemen.....	11
2.1.5. <i>Audit Risk</i> .....	14
2.2. <i>Fraud</i> .....	16
2.2.1. Jenis <i>Fraud</i> .....	16
2.2.2. Elemen <i>Fraud</i> .....	19
2.3. <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	20
2.3.1. Tahapan dan Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	20
2.3.2. <i>Fraud Risk Register</i> .....	21
2.3.3. <i>Risk Assessment Quantification Techniques</i> .....	22
2.4. Pengendalian Internal.....	22
2.4.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	22
2.4.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	23
2.4.3. Komponen Pengendalian Internal .....	24
2.4.4. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	26

2.5. Persediaan.....	27
2.5.1. Pengertian Persediaan .....	27
2.5.2. Jenis persediaan .....	28
2.5.3. Sistem Pencatatan Persediaan .....	29
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Metode Penelitian.....	31
3.1.1 Jenis Data .....	31
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.1.3 Metode Analisis Data.....	33
3.1.4 Skema Langkah Penelitian.....	34
3.2. Objek Penelitian .....	35
3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	35
3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	36
3.2.3 Struktur Organisasi .....	36
3.2.4 <i>Job Description</i> .....	38
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Tujuan Pembahasan Dan Ruang Lingkup.....	41
4.2. Pemahaman Atas Pengetahuan Manajemen Terkait Risiko <i>Fraud</i> .....	42
4.3. Prosedur Persediaan .....	44
4.4. Identifikasi Risiko <i>Fraud</i> .....	45
4.4.1 <i>Asset Missappropriation</i> .....	45
4.4.2 <i>Fraudulent Financial Reporting</i> .....	47
4.4.3 <i>Fraud Risk Register</i> .....	48
4.5. Pemahaman atas Pengendalian Internal .....	56
4.5.1. Lingkungan Pengendalian .....	56
4.5.2. Penilaian Risiko .....	60
4.5.3. Aktivitas Pengendalian .....	61
4.5.4. Informasi dan Komunikasi .....	62
4.5.5. Pemantauan.....	63
4.6. Pemahaman Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan.....	63
4.7. Analisa Risiko Signifikan Melalui Evaluasi Pengendalian Internal .....	64
4.7.1. Adanya Kesempatan Bagi Karyawan Melakukan Manipulasi Jumlah Buah Kelapa Sawit .....	66

4.7.2. Adanya Kesempatan Karyawan untuk Menjual Buah Kelapa Sawit yang Berceceran di Jalan Menuju <i>Mill</i> .....	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i> .....	50
Tabel 4.2. <i>Control Design Marix</i> .....	64
Tabel 4.3. <i>Fraud Risk Register</i> Setelah Analisis Pengendalian Internal.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1. Skema Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar2.1. <i>Nine Box Matrix</i> .....	23
Gambar 3.1. Langkah Penelitian .....	35
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekap Kuesioner Tentang Pengendalian Internal.
- Lampiran 2. Rekap Kuesioner Mengenai *Fraud Risk Factor* Berkaitan dengan *Missappropriation of Asset*.
- Lampiran 3. Rekap Kuesioner Pengendalian Internal pada Siklus Persediaan.
- Lampiran 4. Dokumen PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations.
- Lampiran 5. Dokumentasi.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki sumber daya alam yang beragam. Keberagaman ini membuat banyak masyarakat mengembangkan usaha-usaha atau industri yang dapat meningkatkan perekonomiannya. Salah satu industri sumber daya yang saat ini banyak diminati adalah perkebunan kelapa sawit.

Kelapa sawit yang dinilai sangat mudah untuk ditanam dan menghasilkan buah kelapa sawit dalam waktu yang singkat, membuat banyak pengusaha menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas utama yang ingin dijualnya. Dengan harga jual yang tinggi dan sedikit perawatan dinilai sangat menguntungkan para pengusaha kelapa sawit.

Walaupun pada beberapa tahun belakangan harga kelapa sawit sangat tidak bersahabat, yang diakibatkan dari turunnya harga jual minyak sawit mentah (*crude palm oil*) di pasar internasional tapi tidak menyurutkan keinginan para investor untuk terus berinvestasi di bidang kelapa sawit. Demikian pula dengan PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations yang bergerak di bidang pembibitan kelapa sawit di daerah Kalimantan.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi di Indonesia, budaya organisasi, pengendalian internal, pencatatan yang kompleks, dan kecakapan karyawan dapat menjadi faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan yang disengaja (*fraud*) atau kesalahan yang tidak disengaja (*error*). Semua jenis bidang usaha tidak terlepas dari adanya risiko. Semakin berkembangnya sebuah perusahaan maka akan semakin besar juga risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan tersebut. Dengan mengetahui *fraud risk* secara tepat, perusahaan dapat melakukan pencegahan di masa yang akan datang. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan memahami secara baik lingkungan bisnis yang dijalani oleh perusahaan tersebut.

Perkebunan kelapa sawit yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi sangat rentan atas tindakan kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Terdapat tiga faktor yang menyebabkan seseorang



melakukan kecurangan, yaitu kesempatan, tekanan, dan rasionalisasi (Albrecht, dkk, 2011:34).

Kesempatan terjadi jika pelaku berada pada waktu dan tempat yang tepat dan kondusif untuk melakukan tindakan kecurangan (Albrecht, dkk, 2011:34). Tekanan terjadi baik dari dalam maupun luar dari pelaku kecurangan (Albrecht, dkk, 2011:34), Rasionalisasi terjadi ketika seseorang berpikir bahwa tindakan kecurangan yang dilakukannya adalah sesuatu yang benar dan wajar jika dilakukan (Albrecht, dkk, 2011:34).

Pemahaman terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan diperlukan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*). Dengan adanya pengendalian internal ini tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut terbebas dari masalah *fraud* yang mungkin dihadapi oleh perusahaan itu. Pengendalian internal yang lemah dapat menjadi peluang bagi para karyawan untuk melakukan tindakan *fraud*. *Fraud* akan menjadi ancaman bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kurangnya perhatian dari perusahaan atas kemungkinan adanya *fraud* ini sering disebabkan karena *cost* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dipandang tidak sebanding dengan *benefit* yang akan diterima oleh perusahaan.

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment* untuk mendeteksi risiko *fraud* signifikan pada siklus persediaan *raw material* kelapa sawit. Penelitian ini dilakukan pada PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations yang bergerak di bidang pembibitan kelapa sawit.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations pada siklus persediaan *raw material* kelapa sawit telah efektif atau memadai untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya *fraud*?
2. Apakah prosedur *fraud risk assessment* dapat mendeteksi faktor *fraud risk* signifikan pada siklus persediaan *raw material* kelapa sawit di PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations pada siklus persediaan *raw material* kelapa sawit telah efektif atau memadai untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya *fraud*.
2. Mengetahui prosedur *fraud risk assessment* dapat mendeteksi faktor *fraud risk* signifikan pada siklus persediaan *raw material* kelapa sawit di PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations?

#### **2.1.1. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini berguna untuk membantu perusahaan dalam memahami efektivitas dan efisiensi pengendalian internal serta kelemahan dari pengendalian internal di dalam perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat melakukan perbaikan untuk meminimalisir risiko *fraud* yang mungkin terjadi.

2. Bagi masyarakat umum

Masyarakat umum dapat meningkatkan pengetahuan di bidang pemeriksaan akuntansi dengan melihat bagaimana pencegahan risiko yang dilakukan oleh manajemen PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations. Selain itu hasil penelitian ini akan menambah wawasan mengenai bisnis perkebunan kelapa sawit.

### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Menurut Arens, dkk (2017:169) auditor memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit yang bertujuan untuk memperoleh kepastian yang layak (*reasonable assurance*) tentang apakah laporan keuangan telah bebas dari salah saji material (*material misstatement*), baik yang disebabkan oleh *error* maupun *fraud*. *Error* dan *fraud* merupakan fokus yang sangat penting pada kegiatan

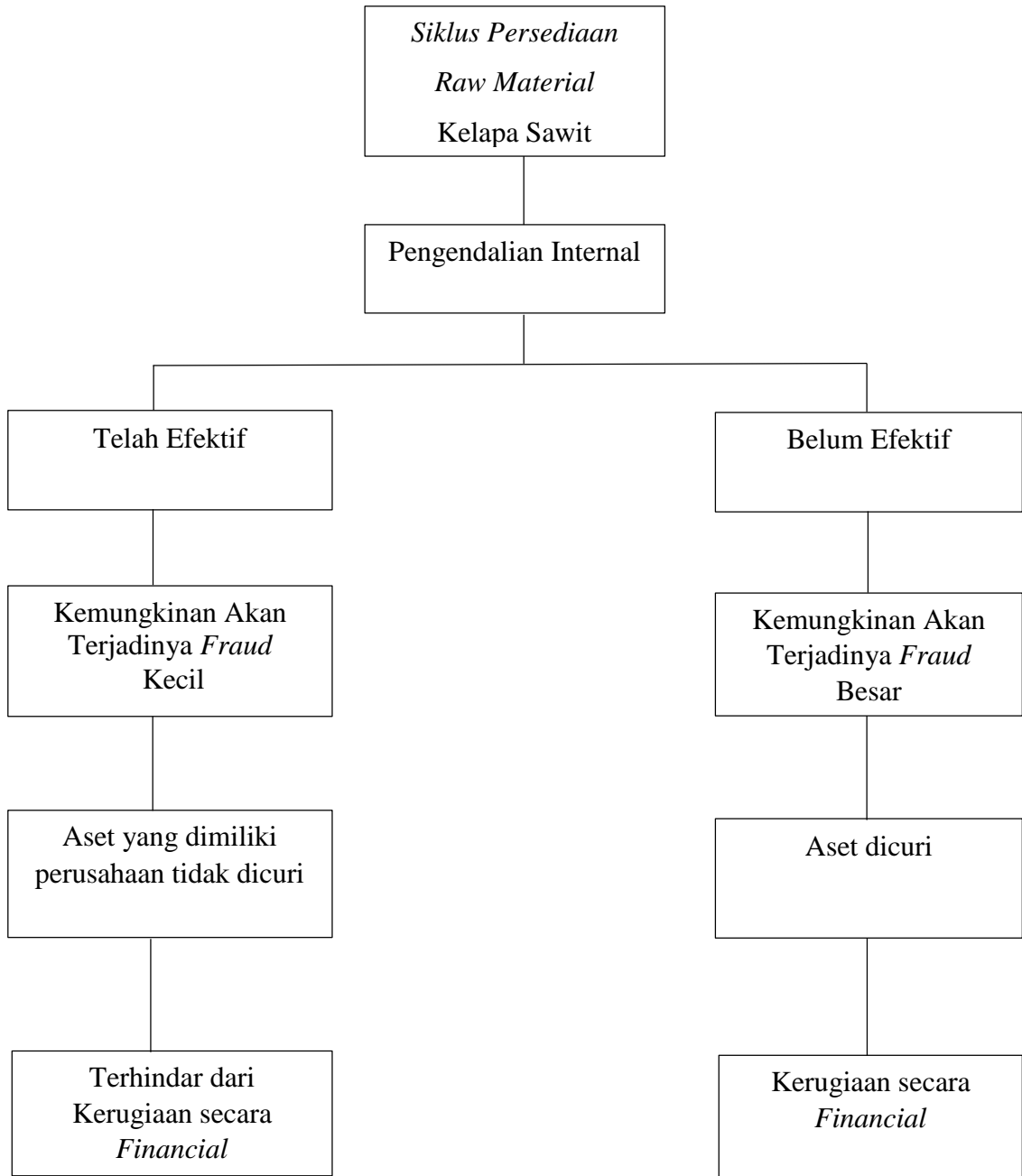
audit. *Error* merupakan kesalahan yang dilakukan secara tidak sengaja sedangkan *fraud* adalah merupakan kesalahan yang dilakukan secara sengaja yang memiliki tujuan untuk menguntungkan orang yang bersangkutan dan dapat merugikan orang lain. Ada 2 kategori untuk membedakan *fraud* yaitu: (1) penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*) dan (2) manipulasi laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*).

Pengindetifikasian risiko merupakan dasar dari audit. Menurut IFAC (2007:145), dalam mengidentifikasi risiko *fraud*, auditor perlu melakukan prosedur *fraud risk assessment* yang membutuhkan pemahaman auditor atas entitas dan lingkungan termasuk pengendalian internalnya. Prosedur yang dapat membantu auditor untuk menilai risiko yang ada dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu memahami bisnis klien dan mengidentifikasi faktor risiko *fraud* dengan melakukan wawancara dan observasi, kemudian faktor risiko *fraud* yang teridentifikasi akan dianalisis apakah termasuk risiko *fraud* signifikan atau tidak dengan menggunakan *fraud risk register*. Setelah melakukan kedua prosedur tersebut, auditor diharapkan mempelajari dan memahami proses pengendalian internal perusahaan dalam meminimalisir *fraud risk*.

Pengendalian internal sangat penting untuk dapat terhindar dari masalah *fraud* yang ada. Faktor *cost and benefit* perlu dipertimbangkan jika ternyata pengendalian internal telah ada di perusahaan tersebut tetapi harus disesuaikan karena perubahan bisnis yang semakin kompleks saat ini. Jika pengendalian internal telah baik maka perusahaan diharapkan untuk terus berinovasi agar dapat terus meningkatkan pengendalian internal yang ada.

Pengendalian internal pada siklus persediaan sangat penting karena efektivitasnya diharapkan akan melindungi perusahaan agar tidak mengalami kerugian akibat *fraud* terhadap persediaan perusahaan, mengingat persediaan merupakan aset yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi secara relatif. Pada penelitian ini telah dilakukan prosedur *fraud risk assessment* untuk mendeteksi risiko *fraud risk* signifikan pada siklus persediaan *raw material* kelapa sawit di PT. Nusa Indah Kalimantan Plantations.

Adapun kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



**Gambar 1.1.**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

Sumber: olahan penulis